



CHANGERS
OF THE FUTURE

BUKU PEDOMAN MAGANG

Semester Ganjil 2025/2026

BUKU PEDOMAN MAGANG

Penyusun

Program Studi Ilmu Keolahragaan
Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna



Penerbit

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia Medan, 20241, Indonesia.

Fax. (061) 6615718 Telp. (061) 6615718

Copyright©2024 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan, atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari Penulis/Penerbit.



SEKOLAH TINGGI OLAH RAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA

Program Studi : **S1 - PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**
(Terakreditasi Baik Sekali LAMDIK No. 894/SK/LAMDIK/Ak/XII/2022)
S1 - ILMU KEOLAHRAAGAN
(Terakreditasi Baik BAN-PT No. 14104/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/II/2022)
S1 - PENDIDIKAN KHUSUS
(Terakreditasi Baik Kemdikbudristek RI No. 104/E/O/2024)
S2 - PENDIDIKAN JASMANI
(Terakreditasi Baik Kemdikbudristek RI No. 471/E/O/2024)

Jl. Alumnium Raya No. 77, Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Medan - 20241 082172952586 www.stokbinaguna.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI OLAH RAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA
NOMOR: 0983/STOK-BG/A/SKep/2025
TENTANG PELAKSANAAN MAGANG SEMESTER GANJIL TAHUN 2025
SEKOLAH TINGGI OLAH RAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka merealisasikan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan beban mahasiswa program sarjana di lingkungan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.
- b. bahwa salah satu bentuk pembelajaran di luar institusi perguruan tinggi dalam program merdeka belajar kampus merdeka.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir a, b, c tersebut diatas dipandang perlu menetapkan pedoman Magang di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yang ditetapkan dengan Peraturan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Dikti Nomor 61 Tahun 2016 tanggal 23 September 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Keputusan Yayasan Bina Guna Medan Nomor : 068/Y-BG/A/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna;
9. Statuta Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Tahun 2020
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna tentang Pedoman Magang.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- Pertama : Buku Pedoman Magang Semester Ganjil Tahun 2025-2026
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Tanggal 01 Agustus 2025
K E T U A,

Dr. dr. Hj. Liliana Puspa Sari, S.Pd., M.Kes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Buku Pedoman Magang Semester Ganjil Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan STOK BINA GUNA yang menekankan kepada terbantunya masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan melalui kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, para Ketua Prodi dan para tim pengembang, dan tim kecil penyusunan Buku Pedoman Magang Semester Ganjil Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yang telah banyak memberikan masukan.

Medan, 01 Agustus 2025

Ketua Prodi,



Agung Nugroho, S.Pd., M.Or.

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KETUA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Magang.....	2
1.6 Status dan Bobot SKS	3
BAB II PELAKSANAAN MAGANG.....	4
2.1 Persyaratan Magang	4
2.2 Prosedur dan Kegiatan Magang.....	4
2.3 Pengelola Magang.....	5
2.4 Lokasi Magang.....	5
2.5 Waktu Pelaksanaan Magang.....	5
BAB III KEGIATAN PESERTA SELAMA MAGANG.....	6
3.1 Pembekalan.....	6
3.2 Orientasi Lokasi Magang.....	6
3.3 Implementasi Kegiatan Magang	6
BAB IV PENILAIAN	8
4.1 Indikator Penilaian	8
BAB V PENUTUP	9
5.1 Penutup.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di dunia kerja yang berlangsung di suatu Instansi atau Perusahaan. Magang juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan professional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian professional tertentu. Magang sendiri harus ditempuh oleh mahasiswa pada Program Studi Ilmu keolahragaan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna sebagai syarat kelulusan sesuai jadwal yang diberikan dari perguruan tertinggi. Bidang kajian yang mencakup dari Magang salah satunya yaitu manajemen keolahragaan. Didalam dunia keolahragaan, manajemen keolahragaan sangat dibutuhkan untuk membantu mempermudah para pengurus olahraga dalam melakukan pekerjaannya.

1.2 Landasan

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Dikti Nomor 61 Tahun 2016 tanggal 23 September 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;

8. Keputusan Yayasan Bina Guna Medan Nomor : 068/Y-BG/A/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna;
9. Statuta Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Tahun 2020.

1.3 Tujuan

Tujuan umum penyelenggaraan program Magang adalah agar mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengenal konteks lingkungan kerja lebih dekat dan dapat melakukan kegiatan praktik kerja nyata. Tujuan di atas dijabarkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industry;
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi;
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan;
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.

1.4 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman, keterampilan, pengetahuan dan wawasan.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung profesi manajemen keolahragaan.
- 3) Memperkuat pengalaman mengenai cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

b. Bagi Mitra

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon sarjana olahraga.
- 2) Meningkatkan hubungan kemitraan antara sekolah dengan lembaga STOK Bina Guna.
- 3) Meningkatkan hubungan kemasyarakatan di lingkungan sekitar Magang.

c. Bagi Lembaga STOK Bina Guna

- 1) Mendapatkan umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia di lapangan.

- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan pendidikan untuk dipecahkan sebagai upaya pengembangan inovasi dan peningkatan kualitas manajemen keolahragaan.
- 3) Menjalin kerja sama yang lebih baik dan optimal dengan pihak instansi, pemerintah daerah, dan instansi terkait untuk pengembangan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.5 Status dan Bobot SKS

- a. Magang merupakan bagian integral kurikulum Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna;
- b. Magang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa semester VII Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, dengan bobot mata kuliah 5 SKS.



BAB II

PELAKSANAAN MAGANG

2.1 Persyaratan Magang

- A. Peserta Magang harus memenuhi syarat berikut:
 - 1) Aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana pada semester berjalan;
 - 2) Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan Magang sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
 - 3) Telah mengisi formulir pendaftaran Magang
- B. Syarat seorang pamong mahasiswa adalah:
 - 1) Pengurus atau Pimpinan Organisasi lokasi Magang;
- C. Lokasi Magang memiliki persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Memiliki pamong yang memenuhi persyaratan;
 - 2) Siap menjadi tempat pelaksanaan Magang;
 - 3) Berada di area yang mudah dijangkau oleh peserta Magang;
 - 4) Telah bekerjasama dengan STOK Bina Guna dalam bentuk Nota Kesepahaman/MoA.

2.2 Prosedur dan Kegiatan Magang

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah Magang, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh panitia pelaksana. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan panitia pelaksana Magang antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal kegiatan Magang termasuk pendaftaran mahasiswa Magang;
- 2) Berkoordinasi dengan program studi untuk menetapkan dosen pembimbing Magang;
- 3) Melakukan kerjasama dengan Dinas Terkait agar mitra dapat menerima Magang;
- 4) Menetapkan mitra tempat penyelenggaraan Magang;
- 5) Berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan guru pamong Magang;
- 6) Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta Magang di lokasi mitra Magang;
- 7) Menyiapkan materi orientasi peserta Magang;

- 8) Menyiapkan perangkat penyelenggaraan Magang.

2.3 Pengelola Magang

Magang Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna dikelola oleh Panitia Magang yang ditunjuk dan ditetapkan oleh prodi ilmu keolahragaan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.

2.4 Lokasi Magang

Lokasi Magang ditetapkan oleh program studi ilmu keolahragaan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna berdasarkan usulan/ajuan mahasiswa serta kerjasama yang telah dilakukan oleh Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna dengan Instansi Keolahragaan sesuai dengan Kerjasama yang sudah dilakukan.

2.5 Waktu Pelaksanaan Magang

Magang Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna dilaksanakan pada semester ganjil yang terintegrasi dengan kegiatan FGD serta penyusunan laporan oleh mahasiswa.

BAB III

KEGIATAN PESERTA SELAMA MAGANG

3.1 Pembekalan

Materi pembekalan Magang meliputi: (1) Mekanisme Program Magang Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, (2) Kegiatan Implementasi Keilmuan di lingkungan Mitra lokasi Magang.

3.2 Orientasi Lokasi Magang

Kegiatan orientasi adalah kegiatan mengenalkan situasi lokasi Magang kepada mahasiswa dengan cara melakukan wawancara. Setelah melaksanakan observasi, mahasiswa harus berkonsultasi dengan pengurus organisasi perihal hasil observasi yang telah dilaksanakan, untuk selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan laporan Magang. Peserta dalam melaksanakan kegiatan ini akan dipandu dengan lembar observasi.

3.3 Implementasi Kegiatan Magang

- 1) **Observasi dan Analisis:** Mahasiswa dapat menghabiskan waktu mereka untuk mengamati berbagai kegiatan olahraga yang terjadi di lapangan. Mereka dapat mengamati teknik, strategi, dan manajemen acara olahraga yang sedang berlangsung, serta melakukan analisis tentang apa yang berhasil dan tidak berhasil.
- 2) **Partisipasi dalam Latihan:** Mahasiswa dapat bergabung dengan tim olahraga di institusi atau organisasi tempat mereka magang untuk berlatih dan memperoleh pengalaman langsung dalam pelatihan. Kegiatan ini dapat memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang proses latihan dan persiapan fisik dan mental atlet.
- 3) **Pengelolaan Acara Olahraga:** Mahasiswa dapat terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan acara olahraga, seperti turnamen, kompetisi, atau acara amal. Mereka dapat belajar tentang aspek manajemen acara, termasuk perizinan, pemasaran, pengelolaan waktu, dan koordinasi tim.
- 4) **Pembinaan Atlet:** Mahasiswa yang tertarik pada pendidikan olahraga dapat terlibat dalam kegiatan pembinaan atlet. Mereka dapat membantu pelatih dalam mengembangkan

keterampilan atlet, memberikan dorongan moral, dan memberikan dukungan dalam persiapan kompetisi.

- 5) **Penelitian dan Pengembangan:** Mahasiswa dapat melakukan penelitian tentang topik-topik terkait olahraga, seperti nutrisi atlet, cedera olahraga, psikologi olahraga, atau strategi pelatihan. Mereka dapat bekerja sama dengan staf atau peneliti di institusi tempat mereka magang untuk menyusun proyek penelitian atau mengumpulkan data.
- 6) **Pengelolaan Fasilitas Olahraga:** Mahasiswa dapat terlibat dalam pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas olahraga, termasuk lapangan, arena, atau pusat kebugaran. Mereka dapat belajar tentang keamanan, perawatan peralatan, dan manajemen operasional.
- 7) **Pengembangan Program Olahraga:** Mahasiswa dapat terlibat dalam pengembangan program olahraga untuk masyarakat atau kelompok tertentu, seperti program olahraga untuk anak-anak, program kebugaran untuk lansia, atau program rehabilitasi olahraga untuk orang dengan cedera.
- 8) **Pengelolaan Media Sosial dan Komunikasi:** Mahasiswa dapat membantu dalam manajemen media sosial dan komunikasi untuk tim olahraga atau organisasi olahraga. Mereka dapat membantu dalam membuat konten, memantau platform media sosial, dan berinteraksi dengan penggemar atau pemangku kepentingan lainnya.

BAB IV

PENILAIAN

4.1 Indikator Penilaian

Penilaian pada Magang akan dilakukan sesuai dengan pelaksanaannya yaitu dengan sistem blok. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap 1 dengan bobot 20% meliputi penilaian terkait kegiatan sosialisasi dan pembekalan Magang yang dilakukan oleh Panitia Magang;
- 2) Tahap 2 dengan bobot 25% meliputi penilaian aktivitas pertemuan di lokasi Magang (20%) oleh pamong dan aspek sosial dan kepribadian (5%) oleh Pimpinan Organisasi;
- 3) Tahap 3 dengan bobot 25% penyusunan laporan Magang yang dikirim mahasiswa secara mandiri;
- 4) Tahap 4 dengan bobot 30% meliputi presentasi laporan mahasiswa dilakukan secara zoom meetings dan video kegiatan Magang yang telah dibuat oleh mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Penutup

Dengan demikian, kami mengakhiri buku pedoman magang ini dengan harapan bahwa pengalaman magang Anda di bidang olahraga akan menjadi langkah awal yang berharga dalam perjalanan profesional Anda. Dalam setiap langkah, ingatlah untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengambil inisiatif untuk mencapai tujuan Anda.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, serta kepada institusi atau organisasi yang telah memberikan kesempatan bagi Anda untuk menjalani magang. Semoga pengalaman yang Anda peroleh dapat membantu Anda membangun jaringan profesional, memperluas wawasan, dan mengejar karier yang penuh makna di dunia olahraga.

Terakhir, tetaplah bersemangat dan berdedikasi dalam mengejar impian Anda. Jadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kami percaya bahwa Anda memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan yang gemilang dalam industri olahraga.

Selamat berpetualang dalam dunia olahraga.

1. Cover Laporan Magang

LAPORAN AKHIR MAGANG

JUDUL KEGIATAN



Oleh:

Nama Mahasiswa

Nim

Lokasi MAGANG

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

1. Isi Laporan

2.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal tugas akhir terdiri atas:

- a) Halaman Sampul Luar
- b) Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih
- c) Daftar Isi
- d) Daftar Gambar
- e) Daftar Tabel
- f) Daftar Lampiran

2.2 BAGIAN ISI

- a) Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan Magang, Manfaat Magang)
- b) Metode (Waktu dan Tempat Pelaksanaan)
- c) Profil Organisasi (Deskripsi, Sejarah, Struktur Organisasi)
- d) Hasil dan Pembahasan (Deskripsi Kegiatan Magang, Tantangan, Solusi)
- e) Kesimpulan
- f) Ucapan Terima Kasih
- g) Daftar Pustaka (Menggunakan *APA Style*)
- h) Dokumentasi (Foto, SK. Magang, Surat Balasan Magang, Daftar Hadir Magang)
- i) Link Video Kegiatan

2.3 KERTAS, HURUF, DAN PENGENTIKAN

- a) Laporan Magang ditulis dengan ukuran A4 (21 X 29,7cm) maksimal 8 halaman.
- b) Diketik dengan menggunakan jenis huruf Time New Roman (TNR) ukuran font 12 dengan jarak 1,5 spasi.
- c) Margin atau bagian kertas yang dikosongkan adalah sebagai berikut: Margin atas : 4 Cm Margin kiri : 4 Cm Margin bawah : 3 Cm Margin kanan : 3 Cm